

Syarat Akademik untuk Program Studi Doktor Biologi

- Lulus Program Magister dalam cakupan ilmu yang sesuai dengan IPK $\geq 3,5$
- Memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang setara dengan TOEFL ITP ≥ 525
- Memiliki nilai Tes Potensi Akademik (TPA) dari Bappenas ≥ 500
- Memiliki tesis hasil riset ilmiah
- Lulus seleksi tes wawancara dan tes tertulis yang ditetapkan oleh SITH



Beasiswa

Mengikuti Program Doktor Biologi di SITH ITB dapat dilakukan atas biaya sendiri atau dengan memanfaatkan beasiswa yang tersedia antara lain dari: Beasiswa Program Pascasarjana (BPPS) Dirjen DIKTI, Voucher ITB, atau beasiswa lain yang tersedia di ITB.

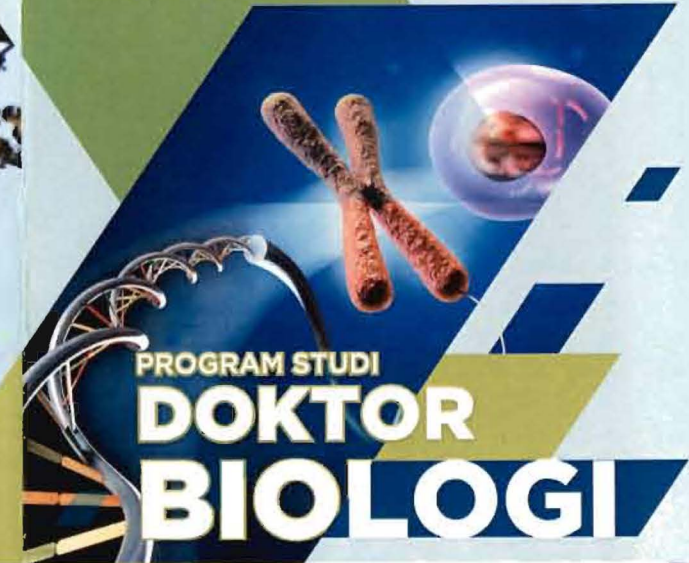


Pendaftaran

Informasi tentang pendaftaran program doktor dapat diperoleh dari Direktorat Eksekutif Pengelolaan Penerimaan Mahasiswa dan Kerjasama Pendidikan ITB, Gd. CCAR ITB Lt.4, Jl. Tamansari 64 Bandung. Telepon/Fax: 022-2508519, 022-2530689. E-mail: info-s3@esem.itb.ac.id. Pendaftaran dilakukan secara online di laman http://usm.itb.ac.id/wp/?page_id=543.



SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
SCHOOL OF LIFE SCIENCES AND TECHNOLOGY



Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati (SITH)
Institut Teknologi Bandung
Gedung Labtek XI ITB
Jln. Ganesa 10 Bandung 40132 Indonesia
Telp. : (022) 2511575/4254017
Fax. : (022) 2534107
Email : biologi-s3@sith.itb.ac.id
Website: <http://www.sith.itb.ac.id/doktor/>

Program Studi Doktor Biologi Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati Institut Teknologi Bandung

Visi

Menjadi Program Studi yang unggul dalam menghasilkan lulusan Doktor Biologi yang mampu menghasilkan karya ilmiah tingkat nasional maupun internasional dengan memanfaatkan kekayaan keanekaragaman hayati tropika Indonesia.



Tujuan Pendidikan

Menghasilkan Doktor yang unggul dan handal dalam memahami dan mengembangkan ilmu Biologi, baik pada ranah sains, aplikasi maupun rekayasa melalui penelitian mandiri dibawah bimbingan tim dosen pembimbing.

Program Studi Doktor (S3) Biologi SITH ITB menyelenggarakan pendidikan tingkat doktoral yang memberikan kompetensi bagi calon lulusan untuk menjadi peneliti mandiri dalam bidang Biologi yang berorientasi kepada Biosains, Bioteknologi dan Biomanajemen. Pendidikan Program Doktor Biologi ITB terdiri dari 4 tahap pendidikan yaitu:

1. Tahap Kualifikasi
2. Tahap Proposal
3. Tahap Penelitian
4. Tahap Disertasi

Mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Biologi dibimbing oleh Tim Pembimbing yang terdiri dari Promotor dan ko-promotor. Promotor adalah anggota Kelompok Keilmuan di SITH-ITB yang telah memiliki lisensi untuk menjadi promotor. Ko-promotor bisa berasal dari anggota Kelompok Keilmuan di SITH-ITB, Kelompok Keilmuan di Fakultas/Sekolah lain di ITB, peneliti dari luar ITB, baik yang dari dalam negeri atau dari luar negeri.

Kelompok Keilmuan di SITH-ITB

1. Agroteknologi & Teknologi Bioproduk
2. Bioteknologi Mikroba
3. Ekologi
4. Fisiologi, Perkembangan Hewan & Sains Biomedika
5. Genetika & Bioteknologi Molekuler
6. Manajemen SumberDaya Hayati
7. Sains & Bioteknologi Tumbuhan
8. Teknologi Kehutanan



Kurikulum Program Studi Doktor Biologi

Semester I

- Filsafat Ilmu (2 SKS)
- Ujian Kualifikasi (3 SKS)
- Metodologi Penelitian (3 SKS)

Semester II

- Penulisan Proposal Penelitian Doktor (3 SKS)
- Topik Pilihan Khusus (3 SKS)
- Matakuliah Pilihan (3 SKS)

Semester III

- Penelitian Doktor I (5 SKS)

Semester IV

- Penelitian Doktor II (5 SKS)

Semester V

- Penelitian Doktor III (5 SKS)

Semester VI

- Penelitian Doktor IV (Penulisan Disertasi) (5 SKS)
- Ujian Disertasi (3 SKS)

Fasilitas Pendukung

Seluruh fasilitas laboratorium dan fasilitas pendukung penelitian di SITH dapat diakses oleh mahasiswa Program Studi Doktor Biologi untuk menjalankan penelitian doktoral di lingkungan SITH. Apabila diperlukan untuk menggunakan peralatan dan fasilitas penelitian di luar SITH, dapat dilakukan dengan mekanisme kerjasama penelitian dengan ijin dari institusi dimana fasilitas tersebut tersedia.

Lulusan

Lulusan Program Studi Doktor Biologi memiliki kompetensi penuh sebagai peneliti mandiri dan mampu memecahkan permasalahan sains dan teknologi bidang hayati melalui riset dengan pendekatan inter, multi atau trans disipliner. Secara umum lulusan juga akan memiliki kompetensi kepemimpinan (leadership) sebagai ketua penelitian, maupun sebagai pemimpin suatu institusi.

